

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha semakin berkembang pesat, semakin banyaknya pula bisnis-bisnis dalam segala sektor. Apapun sektor bisnis yang ada, tidak akan terlepas dari persediaan. Persediaan merupakan barang yang di peroleh untuk di jual kembali atau bahan untuk diolah menjadi barang jadi yang akan di jual atau barang yang akan digunakan.

Persediaan ini nantinya akan dicatat ke dalam Kartu Persediaan di mana Kartu Persediaan ini bertujuan untuk memberikan informasi persediaan barang dagang tentang jumlah dan nilainya, memberikan data persediaan barang dagang yang diperlukan untuk kepentingan perhitungan dan analisis, dan mengontrol (penerimaan, penyimpanan, dan pemakaian persediaan barang dagang).

Pada waktu berurusan dengan pencatatan dan penilaian atas persediaan, akuntan harus berhati-hati. Sebuah kesalahan yang terjadi dalam pencatatan dan penilaian atas persediaan akan berakibat fatal, baik pada neraca maupun laporan laba rugi. Dalam neraca dari sebuah perusahaan dagang, nilai persediaan seringkali merupakan komponen yang sangat signifikan (material) dibandingkan dengan nilai keseluruhan aktiva lancar. Sedangkan dalam laporan laba rugi, besarnya harga pokok

persediaan (yang dijual) merupakan komponen utama penentu kinerja atau hasil; kegiatan operasional perusahaan selama periode.¹

Pencatatan persediaan pada Kartu Persediaan dapat dilakukan dengan tiga metode yaitu metode FIFO (*First In First Out*), metode LIFO (*Last In First Out*), dan metode Rata-rata (*Average*). Metode yang sudah tidak digunakan menurut pasal 10 ayat 6 Undang-Undang Pajak Penghasilan adalah metode LIFO (*Last In First Out*)²

Metode Rata-rata (*Average*) adalah suatu metode penilaian persediaan yang didasari atas harga rata-rata dalam periode yang bersangkutan. Metode FIFO (*First In First Out*) adalah metode penilaian persediaan yang menganggap barang yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali pula atau mendahulukan persediaan yang didapat pertama.

CV Maghfirah Pusaka merupakan perusahaan dagang yang menjual berbagai macam jenis buku yang bernuansa islam. Pada awal CV Maghfirah Pusaka didirikan, perusahaan ini menggunakan metode Rata-rata (*Average*) pada perhitungan kartu persediaan, karena menurut Pasal 10 ayat 6 Undang-Undang Pajak Penghasilan, masih lazim digunakan untuk penilaian persediaan. Setelah tiga tahun perusahaan ini berjalan,

¹ Hery, *Pengantar Akuntansi I*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012). Hlm.244

² Ikatan Akuntan Indonesia, IAI; *Undang-Undang Perpajakan*, (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, Februari 2013). hlm. 122

kemudian perusahaan ini ingin mengganti metode perhitungan persediaan dengan metode FIFO (First In First Out) pada tahun 2014.

Pergantian metode persediaan pada CV Maghrifah Pusaka disebabkan karena seorang investor yang ingin menanamkan modal dalam jumlah yang besar pada CV Maghrifah Pusaka. Sebelum investor tersebut menanamkan modalnya, investor tersebut ingin melihat bagaimana laba yang diperoleh jika menggunakan metode FIFO. Perusahaan ini belum lama didirikan, sehingga investor menginginkan metode penilaian persediaan yang dipakai adalah metode FIFO. Menurut investor, metode FIFO dapat menyajikan laba yang lebih besar dan realistis karena menggunakan harga pada saat ini. CV Maghrifah juga akan didaftarkan sebagai Pengusaha Kena Pajak, sehingga penilaian persediaan yang disajikan harus berdasarkan FIFO dan harus menggunakan FIFO seterusnya.

Dengan adanya pergantian metode dari metode Rata-rata (*Average*) menjadi metode FIFO (*First In First Out*) pada tahun 2014, CV Maghrifah Pusaka menyesuaikan harga pokok perolehan dengan cara menghitung persediaan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*). Penyesuaian ini dilakukan oleh CV Maghrifah Pusaka dari tahun 2011, atau dapat dikatakan awal berdirinya CV Maghrifah Pusaka.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas dan menyusun penelitian yang berjudul ” *Analisis Perbandingan Pergantian*

Metode Persediaan dari Metode Rata-rata (Average) menjadi Metode FIFO (First In First Out) pada Laporan Laba Rugi CV Maghrifah Pusaka tahun 2013”

B. Perumusan Masalah

Bagaimana perubahan laporan laba rugi setelah pergantian metode persediaan dari metode rata-rata (*average*) menjadi FIFO (*First In First Out*) dan Mengapa CV Maghrifah Pusaka mengganti metode persediaan dari metode Rata-rata (*Average*) menjadi metode FIFO (*First In First Out*)?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Ilmiah ini adalah :

Mengetahui apakah pada laporan keuangan CV Maghrifah Pusaka, terjadi peningkatan laba atau bahkan penurunan laba setelah pergantian metode persediaan dari metode Rata-rata (*Average*) menjadi metode FIFO (*First In First Out*).

2. Manfaat Penulisan

Dalam penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Praktis dari penulisan ini adalah :

1. Manfaat Praktis Penulisan Bagi Investor, yaitu :

- a. Investor dapat melihat perbedaan penilaian persediaan antara metode Rata-rata dan metode FIFO.
 - b. Meyakinkan investor dalam pengambilan keputusan.
2. Manfaat Praktis Penulisan Bagi Perusahaan, yaitu :
- a. Perusahaan dapat melihat perbedaan penilaian persediaan antara metode Rata-rata dan metode FIFO.
 - b. Memperoleh tambahan modal untuk memperbesar usahanya.
- b. Manfaat Teori dari Penulisan ini adalah :
1. Penulisan Karya Ilmiah ini diharapkan dapat membantu memahami metode kartu persediaan yang manakah yang dapat meningkatkan laba pada Laporan Laba Rugi.
 2. Penulisan Karya Ilmiah ini dalam perkembangan ilmu pengetahuan, diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan atau referensi dan masukan untuk penulisan Karya Ilmiah sejenis di masa yang akan datang.
- b. Manfaat Kebijakan dari pergantian metode persediaan dari metode Rata-rata (*Average*) menjadi metode FIFO (*First In First Out*) adalah :
1. Menurut pasal 10 ayat 6 Undang-Undang Pajak Penghasilan, metode FIFO (*First In First Out*) boleh dipergunakan.